

**FOTO POTRET KELUARGA KORBAN KECELAKAAN KERJA  
NELAYAN CILINCING**




**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2020**

**FOTO POTRET KELUARGA KORBAN KECELAKAAN KERJA  
NELAYAN CILINCING**


Diajukan oleh  
**Muhammad Ibnu Maulana**  
1610788031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim  
Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ... **03. AUG. 2020** .....

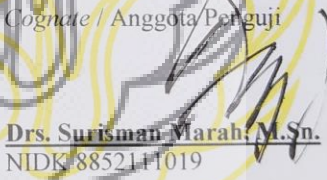
Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.**  
NIDN 0007057501

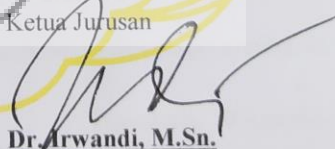
Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Adva Arsita, S.S., M.A.**  
NIDN 0002057808

Cognate / Anggota Penguji

  
**Drs. Surisman Marah, M.Sn.**  
NIDK 8852111019

Ketua Jurusan

  
**Dr. Arwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Dr. Arwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ibnu Maulana

No. Mahasiswa :1610788031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya : Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja  
Nelayan Cilincing

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/ Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima segala sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Muhammad Ibnu Maulana



*“Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga nelayan yang telah ditinggalkan anggota keluarganya karena kecelakaan kerja di lautan”*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala karunia dan rahmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan dapat melalui semua hal dengan lancar. Tugas Akhir ini penciptaan karya seni merupakan suatu kewajiban yang harus ditempuh sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak sekali pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan maupun selama proses tugas akhir ini. Penulis banyak mendapatkan dukungan dan motivasi serta bimbingan yang berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Alloh SWT, atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu meyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dr. Irwandi, M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan masukan;

3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Pamungkas Wahyu Setyanto, M.Sn. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir;
5. Adya Arsita, S.S, M.A. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Seluruh staf kampus yang selalu siap membantu mahasiswa ketika membutuhkan bantuan dan informasi;
8. Kedua orang tua yang tak hentinya memberikan dukungan moril dan bersedia menjadi tempat keluh kesah dari anaknya ini;
9. Mas Didik, Mas Irfan, Mas Enoy dan Mba Empi yang telah mensupport secara materil dan moril hingga proses penciptaan ini selesai;
10. Mas Syamsudin Ilyas dan Mas Wawan selaku pendiri kelas jurnalis cilik yang telah banyak membantu saya selama proses di perkampungan nelayan Cilincing;
11. Pak Nasikin selaku Ketua Persatuan Nelayan Kalibaru sekaligus ketua RW01 dan Bang Aden selaku staff dari RW01 yang telah banyak membantu saya untuk menemui narasumber;
12. Seluruh keluarga yang menjadi narasumber dan objek foto yang telah berbagi kisah hidupnya kepada penulis;

13. Seluruh nelayan Cilincing yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi mengenai penciptaan Tugas Akhir ini;
14. Mas Rusdi dan Staff kementerian kelautan yang telah memberikan informasi kepada saya mengenai berbagai hal tentang nelayan dan dunia kelautan;
15. Samuel Gersom dan Dito Priyowibowo yang telah membantu pembuatan sketsa dalam penciptaan ini
16. Bima Gunawan dan Fadhil Mahfudh yang telah membantu dalam penciptaan ini
17. Seluruh teman-teman angkatan 2016 atas support dan kerjasamanya selama ini;
18. Semua Pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, walaupun tak bisa disebutkan semuanya, dari lubuk hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Terimakasih untuk bantuan dan dukungannya semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk masyarakat khususnya untuk para nelayan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

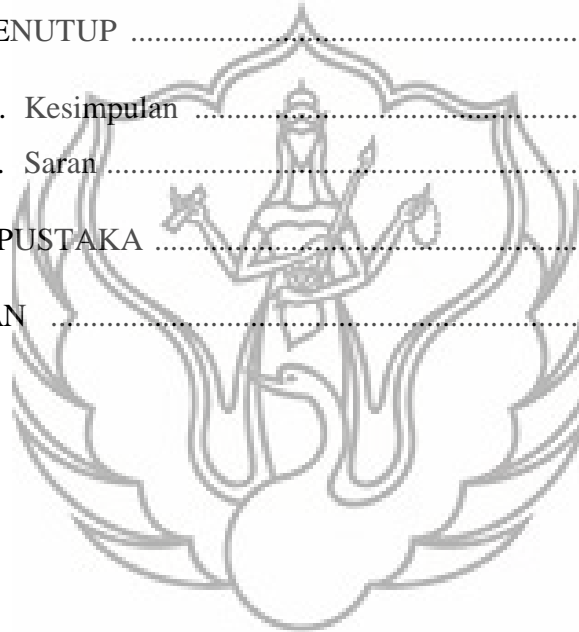
Muhammad Ibnu Maulana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR` .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR KARYA .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Judul .....	7
C. Rumusan Ide .....	10
D. Tujuan .....	10
E. Manfaat .....	11
BAB II. IDE DAN PROSES PERWUJUDAN .....	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	12
B. Landasan Penciptaan .....	14
C. Tinjauan Karya .....	18
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	23



BAB III. METODE PENCIPTAAN .....	25
A. Objek Penciptaan .....	25
B. Metode Penciptaan Karya .....	27
C. Proses Perwujudan .....	30
D. Bagan Proses Perwujudan Karya .....	44
E. Biaya Produksi .....	45
BAB IV. ULASAN KARYA .....	46
BAB V. PENUTUP .....	116
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN .....	121



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya Jan Banning.....	18
Gambar 2. Karya Ulet Ifansasti .....	20
Gambar 3. <i>Migrant Mother</i> karya Dorothea Lange .....	22
Gambar 4. Kamera Canon 6D .....	31
Gambar 5. Lensa Canon EF 24-105mm f/4 L IS USM .....	32
Gambar 6. Lensa Canon EF 50mm f/1.8 STM .....	33
Gambar 7. Kartu Memori Sandisk <i>Ultra</i> 16 GB .....	34
Gambar 8. Lampu Kilat Canon 580EX ii .....	35
Gambar 9. Softbox Godox 60x60cm .....	36
Gambar 10. Fonik <i>Wireless Flash Trigger</i> PT-04NE .....	37
Gambar 11. Laptop HP 14 .....	38
Gambar 12. <i>Screen Capture</i> Lightroom Classic CC 8.1 .....	39
Gambar 13. Diagram Pencahayaan Karya 1 .....	51
Gambar 14. Diagram Pencahayaan Karya 2 .....	55
Gambar 15. Nelayan Kerang Cilincing .....	57
Gambar 16. Perahu Tradisional .....	57
Gambar 17. Diagram Pencahayaan Kosep Karya 3 .....	58
Gambar 18. Diagram Pencahayaan Karya 4 .....	61
Gambar 19. Diagram Pencahayaan Karya 5 .....	66
Gambar 20. Diagram Pencahayaan Karya 6 .....	69
Gambar 21. Diagram Pencahayaan Karya 7 .....	72
Gambar 22. Diagram Pencahayaan Karya 8 .....	75

Gambar 23. Diagram Pencahayaan Karya 9 .....	80
Gambar 24. Diagram Pencahayaan Karya 10 .....	84
Gambar 25. Diagram Pencahayaan Karya 11 .....	87
Gambar 26. Diagram Pencahayaan Karya 12 .....	91
Gambar 27. Diagram Pencahayaan Karya 13 .....	95
Gambar 28. Diagram Pencahayaan Konsep Karya 14 .....	98
Gambar 29. Diagram Pencahayaan Konsep Karya 15 .....	101
Gambar 30. Diagram Pencahayaan Konep Karya 16 .....	104
Gambar 31. Diagram Pencahayaan Konep Karya 17 .....	107
Gambar 32. Konsep Lokasi Pemotretan Karya 18 .....	109
Gambar 33. Diagram Pencahayaan Konep Karya 18 .....	110
Gambar 34. Diagram Pencahayaan Konep Karya 19 .....	113
Gambar 35. Diagram Pencahayaan Konep Karya 20 .....	115



## DAFTAR KARYA

Karya 1. Dewi (40th) .....	47
Karya 2. Arum (12th) .....	52
Sketsa Karya 3 .....	56
Karya 4. Keluarga Bahrhun .....	59
Karya 5. Casni (49th) .....	62
Karya 6. Edi (28th) .....	67
Karya 7. Sumantri (18th) .....	70
Karya 8. Keluarga Sayudi .....	73
Karya 9. Erna (45th) .....	76
Karya 10. Ikram (11th) .....	81
Karya 11. Keluarga Cartika .....	85
Karya 12. Emildah (43th) .....	88
Karya 13. Ishak Jabir .....	92
Sketsa Karya 14 .....	96
Sketsa Karya 15 .....	99
Sketsa Karya 16 .....	102
Sketsa Karya 17 .....	105
Sketsa Karya 18 .....	108
Sketsa Karya 19 .....	111
Sketsa Karya 20 .....	114

**FOTO POTRET KELUARGA**  
**KORBAN KECELAKAAN KERJA NELAYAN CILINCING**

Oleh:  
Muhammad Ibnu Maulana  
1610788031

**ABSTRAK**

Skripsi tugas akhir dengan judul “Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja Nelayan Cilincing” ini bertujuan untuk mengangkat kasus meninggalnya nelayan Cilincing di laut karena kecelakaan kerja. Nelayan sering kali mengabaikan keselamatan kerja mereka dari berbagai faktor, karena minimnya pelatihan mengenai faktor keselamatan kerja yang dilakukan pemerintah. Metode yang digunakan untuk menciptakan karya fotografi adalah observasi untuk pengumpulan data dan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang luas untuk membangun konsep visualnya. Pemilihan fotografi jurnalistik sebagai pendekatan untuk menggali isu sosial yang berkaitan dengan kemanusiaan, dan menggunakan teknik foto potret sebagai perwujudan visualnya. Kejadian tersebut akan diceritakan dengan memvisualisasikannya dengan mengambil foto keluarga korban. Keluarga korban dirasa dapat merepresentasikan rasa kehilangan karena kecelakaan kerja tersebut. Proses pemotretan dilakukan di tempat yang terdapat unsur kenangan dari keluarga dan disimbolkan dengan pose setiap subjek memegang foto korban. Foto hitam putih digunakan dalam penciptaan karya ini untuk membangun suasana agar pesan bisa tersampaikan kepada penikmat foto. Hasil penciptaan tugas akhir ini adalah sebuah representasi suatu kecelakaan kerja untuk nelayan Cilincing yang divisualisasikan dalam bentuk potret keluarga korban sekaligus sebagai informasi mengenai kehidupan nelayan di Jakarta.

**Kata Kunci:** foto potret, keluarga, kecelakaan kerja, Cilincing

**PORTRAITURE OF THE FAMILY  
AS THE VICTIM OF WORKPLACE ACCIDENT OF CILINCING  
FISHERMAN**

By:  
Muhammad Ibnu Maulana  
1610788031

**ABSTRACT**

The thesis entitled “Portraiture Of The Family As The Victim Of Workplace Accident Of Cilincing Fisherman” aims to discuss the case of Cilincing fishermen’s death at sea because of work accident. Fishermen often ignore their work safety from various factors because of the lack of training on safety factors by the government. The method applied for this photography creation was observation method for data collection and interview method for obtaining broad information to build the visual concept. Journalistic photography was chosen as an approach for exploring social issues related to humanity and using portrait photo techniques as a visual manifestation. The incident will be told by visualizing it and taking photos of the victim’s family. It is believed that the victim’s family could represent a sense of loss due to the work accident. The process of photo shoot was done in a place where there were elements of family memories and symbolized by the pose of each subject holding a photo of the victim. Black and white photos were used in creating this work to build an atmosphere so that the messages could be conveyed to photo enthusiast. The result of this final project was a representation of accidents in the workplace experienced by the Cilincing fishermen which was visualized in portraitures of the victim’s family and it is also meant to inform about the fishermen’s life in Jakarta.

**Keywords:** portraiture, victim, workplace accident, Cilincing

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara maritim yang didominasi perairan yang lebih luas jika dibandingkan dengan luas daratan. Dengan wilayah laut yang luas tentunya Indonesia mempunyai potensi besar dalam mengelola kekayaan laut tersebut. Indonesia mempunyai laut seluas 3,25 juta km<sup>2</sup> dan mempunyai daratan seluas 2,01 juta km<sup>2</sup>. Mempunyai wilayah perairan yang luas merupakan anugerah dari sang pencipta bagi bangsa Indonesia, dengan anugerah tersebut Indonesia dapat memanfaatkan kekayaan laut tersebut dengan baik dan dapat bermanfaat bagi banyak profesi yang ada terutama untuk nelayan.

Nelayan merupakan suatu pekerjaan untuk para pencari ikan di laut, hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 dalam Pasal 1 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan dan petambak garam. Dalam penelitian ini nelayan diartikan sebagai sebuah profesi pencari sumber daya laut dan tidak membatasi hanya sekedar mencari ikan saja, profesi seperti pencari kerang dan rumput laut dapat dikatakan juga sebagai seorang nelayan.

Nelayan mempunyai risiko tinggi dalam hal keselamatan saat bekerja. Risiko tersebut dapat datang dari berbagai faktor baik dari manusianya, peralatan ataupun dari kondisi alam. Kondisi alam yang terkadang sulit diprediksi membuat risiko tersebut dapat dikatakan tinggi karena nelayan berlayar di tengah lautan dan jauh dari daratan. Risiko keselamatan kerja akan semakin besar karena nelayan terkadang abai akan faktor keselamatan kerja tersebut, baik abai dengan peralatan penunjang keselamatan suatu tindakan pencegahan akan hal tersebut. Di sisi lain nelayan juga tidak dapat disalahkan seutuhnya dalam hal ini karena bisa kita perdalam lagi perspektifnya untuk bertanya prosedur dan pengawasan apa yang dilakukan pemerintah terhadap nelayan, karena laut alam merupakan sumber daya yang termasuk dikelola dan diawasi pemerintah. Dengan pemahaman bahwa nelayan mempunyai risiko yang besar, maka nelayan yang akan melaut harus mempunyai bekal kemampuan dan ilmu yang baik, Ilmu yang dibutuhkan bukan hanya ilmu secara teknis untuk mendapatkan ikan, melainkan ilmu untuk mengatasi sesuatu hal yang tak terduga saat bekerja.

Penanganan berbagai kasus kecelakaan kerja yang menimpa nelayan telah dituangkan pemerintah dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 2016 pasal 12 yang mengatakan bahwa pemerintah pusat mempunyai kewenangan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan ataupun penyuluhan dan pendampingan terhadap nelayan. Di sini jelas bahwa dalam hal ini pemerintah



mempunyai andil penting dalam faktor keselamatan kerja, yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan pendidikan bagi nelayan untuk menambah pengetahuan mereka mengenai prosedur keselamatan dalam bekerja.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap nelayan di Cilincing, beberapa nelayan mengatakan bahwa keterampilan mereka dalam melaut didapatkan secara autodidak yaitu dengan cara diajarkan sejak kecil oleh orang tua mereka yang merupakan seorang nelayan, kemampuan tersebut didapat karena beberapa dari mereka harus membantu orang tua mereka dalam mencari ikan di laut, dan profesi menjadi nelayan merupakan profesi yang turun menurun dari generasi terdahulu. Sebagian nelayan lainnya mengatakan mereka mendapat ilmu tentang melaut pada awalnya karena ikut teman melaut. Hal tersebut menjadi pertanyaan besar, yaitu di manakah peran pemerintah sebenarnya dalam kasus ini ? Apakah peraturan yang telah dibuat telah dilaksanakan sebagaimana seharusnya ?.

Faktor keselamatan lain yang penting untuk diperhatikan yaitu faktor dari peralatan yang digunakan nelayan untuk mencari ikan. Peralatan yang digunakan nelayan merupakan peralatan sederhana dan bisa dikatakan jauh dari kata baik, karena rentan sekali terjadi gangguan saat melaut seperti menggunakan mesin bermerek Dongfeng yang sudah usang atau di kapal yang sedikit lebih besar menggunakan mesin mobil truk yang sudah dirakit sedemikian rupa. Nelayan terkadang abai untuk memperhatikan sikap

antisipasi terhadap faktor keselamatan mereka. Peralatan yang digunakan harus dicek rutin setiap harinya karena peralatan tersebut digunakan setiap hari. Kondisi abai dan tidak peduli seperti inilah yang membuat risiko itu semakin besar terjadi.

Tjilik Riwut (dalam Rizqi 2017:54) mengungkapkan, “Informasi dan dokumentasi sejarah merupakan suatu peninggalan terbaik untuk anak bangsa, sesuatu yang dapat digunakan untuk kembali bercermin melihat dari keberadaan”. Dalam penciptaan ini sebuah wawancara dilakukan bersama Casni yang merupakan istri Sayudi yaitu nelayan yang meninggal dunia karena peralatan yang ia pakai mengalami kendala. Casni menceritakan saat kejadian tersebut mesin kompresor untuk mengaliri udara saat berada di dalam air secara tiba-tiba tidak bekerja saat suaminya menyelam di dalam laut. Sayudi saat itu ingin mengambil perangkap ikan yang berada di dasar laut yang ia sangkutkan di bambu. Saat mesin tersebut berhenti bekerja aliran oksigenpun terhenti untuk Sayudi dan rekannya saat itu sedang menyelam. Sangat disayangkan korban tidak dapat bertahan lama karena kehabisan oksigen dan tedampak tekanan air sehingga akhirnya korban muncul ke permukaan air dalam keadaan lemas, Saat itu rekannya yang telah lebih dulu berada di perahu segera menarik korban ke perahu, saat itu kondisi korban masih bernafas namun mengeluarkan darah dari hidung dan mulut. Rekan korban segera membawa korban ke daratan untuk segera dilarikan ke rumah

sakit, namun nyawa Sayudi tidak dapat terselamatkan. Kejadian tersebut terjadi pada 17 Juli 2008.<sup>1</sup>

Kisah Sayudi di atas menggambarkan bahwa berbagai risiko tinggi yang dapat terjadi dalam berbagai jenis kecelakaan kerja di laut khususnya bagi para nelayan juga sering terjadi baik karena kelalaian, peralatan ataupun kondisi alam. Banyak nelayan yang menjadi korban dari ganasnya lautan baik korban jiwa ataupun korban luka, bahkan terjadi pada beberapa kasus nelayan hilang di laut dan tidak ditemukan jasadnya hingga saat ini. Hal tersebut membuat duka mendalam bagi keluarga yang ditinggalkan. Hal tersebut tentunya harus diperbaiki dan diperhatikan oleh berbagai pihak untuk mengurangi kasus kecelakaan tersebut. Faktor keselamatan tidak dapat dikesampingkan karena bersangkutan dengan nyawa dan keselamatan nelayan itu sendiri.

Penciptaan karya fotografi ini ingin menceritakan mengenai dampak yang timbul akibat sebuah kecelakaan kerja di laut baik secara fisik dan psikis. Dampak yang terjadi akibat kecelakaan ini tidak hanya dialami oleh para penyintas saja, melainkan juga dialami oleh para keluarga karena kehilangan sumber mata pencaharian utama mereka. Perkampungan nelayan Cilincing dipilih sebagai lingkup geografis untuk penciptaan karya ini. Karya ini ingin menggambarkan hal tersebut ke dalam bentuk fotografi potret. Foto potret

---

Wawancara dengan Casni dilakukan pada 10 Maret 2020 di Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara

digunakan untuk merepresentasikan penyintas dan keluarga korban yang terkena dampak akan kecelakaan kerja tersebut.

Fotografi potret dipilih sebagai suatu bentuk penyampaian yang dianggap mampu merepresentasikan dampak dari kecelakaan kerja di laut sebagai sebuah peristiwa yang dapat dikenang para korban dan keluarganya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Utami dalam Svarajati (2013:94) yang menjelaskan bahwa sebuah potret yang sesungguhnya merupakan sebuah testimoni bagi sang subjek. Stuart Hall (1997:15) mengungkapkan bahwa “representasi adalah sebuah produksi konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Ini adalah hubungan konsep dan bahasa yang menggambarkan objek, orang, maupun fisik.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa foto potret merupakan sebuah foto yang dapat merepresentasikan sebuah identitas yang diwujudkan dalam media fotografi. Foto potret bertujuan untuk menunjukkan kedalam cerita bagi masing-masing subjek yang menunjukkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengkarya.

Pada penciptaan karya fotografi ini akan menggambarkan penyintas dan keluarga korban dalam bentuk fotografi potret yang dapat menggambarkan kondisi yang dialami mereka saat ini baik dalam keadaan senang maupun masih dalam keadaan duka. Hal ini berarti foto potret harus mampu menampilkan karakter atau ekspresi manusia dengan situasi lingkungannya (Nugroho, 2006: 264).

Tujuan penelitian ini adalah suatu cara mengkampanyekan keselamatan kerja saat melaut yang kerap kali dianggap sepele bagi para nelayan ataupun pekerja laut lainnya, dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi penggambaran bagi masyarakat untuk menghargai profesi nelayan yang kerap kali dianggap sebelah mata.

## **B. Penegeasan Judul**

Untuk menghindari salah penafsiran, berikut ini penjelasan istilah pokok penciptaan karya seni dalam judul “Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja Nelayan Cilincing”.

### **1. Fotografi Potret**

Fotografi potret merupakan bentuk penggambaran yang digunakan untuk menunjukkan kepribadian subjek dan menggambarkan identitas diri seseorang yang menjadi objek dalam foto tersebut. Seperti yang dikemukakan Soedjono (2007:11), “Fotografi potret merupakan hasil representasi perekam atau pengabdian ‘*likeness*’ (kemiripan) jati diri figure manusia dalam bentuk dwimatra (gambar)”. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa foto potret berkaitan dengan merepresentasikan sebuah identitas seseorang kedalam bentuk media fotografi.

Dalam penelitian yang berjudul “Foto Potret Keluarga Korban Kecelakaan Kerja Nelayan Cilincing” merupakan penciptaan fotografi dalam bentuk potret untuk menggambarkan dampak dari sebuah

kecelakaan kerja yang terjadi di laut Jakarta. Dampak tersebut dapat berupa korban atau hal lain yang membuat perubahan setelah kecelakaan kerja itu terjadi yang diwujudkan dalam fotografi potret.

## **2. Keluarga**

Keluarga adalah sebagai sistem sosial kecil yang terdiri atas suatu rangkaian bagian yang saling bergantung dan dipengaruhi baik oleh struktur internal maupun eksternalnya. Dalam penciptaan ini keluarga yang dimaksud merupakan keluarga nelayan yang terdampak dari kecelakaan kerja. Keluarga dianggap dapat merepresentasikan berberbagai hal dalam situasi saat ini seperti kondisi ekonomi masyarakat sekitar, keadaan nelayan Cilincing dan kejadian tersebut.

## **3. Korban Kecelakaan Kerja**

Korban menurut kamus *Crime Dictionary* dalam Waluyo (2016: 9) adalah orang yang telah mendapat penderitaan fisik atau penderitaan mental, kerugian harta benda atau mengakibatkan mati atas perbuatan atau usaha pelanggaran dilakukan oleh pelaku tindak pidana dan lainnya. Korban yang dimaksud di sini merupakan seorang nelayan yang mengalami kecelakaan kerja di laut.

Kecelakaan kerja merupakan sebuah musibah yang terjadi yang diakibatkan oleh berbagai hal, baik kelalaian ataupun faktor di luar kendali manusia itu sendiri. Dalam penciptaan karya seni fotografi ini dampak kecelakaan kerja yang ingin digambarkan penulis merupakan

dampak fisik dan psikis yang dialami baik penyintas atau keluarga korban dari kecelakaan itu.

#### **4. Nelayan**

Nelayan dapat didefinisikan sebagai orang atau komunitas orang yang secara keseluruhan atau sebagian dari hidupnya tergantung dari kegiatan menangkap ikan (Widodo,2006:29). Kata “nelayan” di sini diartikan sebagai profesi pencari hewan laut seperti ikan, kerang, dan lainnya yang serupa

#### **5. Cilincing**

Cilincing merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Jakarta Utara. Cilincing termasuk dalam wilayah Kotamadya Jakarta Utara dengan luas wilayah 3.970 ha. Menurut data statistik tahun 2004, peruntukan luas tanah tersebut terdiri dari perumahan 1.297 ha, industri 1.016 ha, kantor dan gudang 191 ha, pertanian 607 ha, dan lain-lain 859 ha. Kecamatan Cilincing dikenal dengan perkampungan yang padat dan mata pencaharian warganya sebagai nelayan. Nelayan Cilincing didominasi oleh tiga keturunan yaitu Jawa, Bugis, dan Jakarta. Ketiga tempat tersebut mempunyai cirinya masing-masing dalam mencari ikan. Nelayan dari Jawa dan Jakarta lebih condong untuk membudidayakan kerang hijau. Sedangkan nelayan Bugis lebih condong untuk menangkap ikan baik beternak di bagang maupun mencari ikan di laut lepas selama beberapa hari.

### **C. Rumusan Ide**

Dari latar belakang di atas yang sedikit memaparkan risiko kecelakaan kerja khususnya yang terjadi di Cilincing, Teluk Jakarta dan keterkaitannya dengan fotografi, maka rumusan ide yang akan mendasari penciptaan karya seni fotografi yaitu:

1. Bagaimana merepresentasikan keluarga korban kecelakaan kerja nelayan Cilincing ke dalam fotografi potret?
2. Bagaimana menerapkan metode foto jurnalistik untuk memvisualisasikan keluarga korban kecelakaan kerja nelayan Cilincing?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

- a. Untuk merepresentasikan keluarga korban kecelakaan kerja nelayan Cilincing ke dalam fotografi potret.
- b. Memvisualisasikan keadaan keluarga korban kecelakaan kerja di Cilincing ke dalam bentuk fotografi potret.



## 2. Manfaat

- a. Memberikan informasi mengenai kecelakaan kerja yang terjadi terhadap nelayan Cilincing
- b. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Menambah bahan referensi, khususnya dalam bidang fotografi.

